

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER JUJUR DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 5 SEMARANG

Rico Novir, Muh Sholeh

Social Science Education Department, Faculty of Social Science, Universitas Negeri Semarang,
Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Disubmit: Agustus 2025
Direvisi: September 2025
Diterima: Oktober 2025

Keywords:
Character Education; Honesty;
Social studies; SJSS program;
Junior High School.

Abstrak

Globalisasi telah secara signifikan memengaruhi nilai-nilai moral generasi muda, khususnya kejujuran. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi hal yang mendesak untuk diterapkan di lingkungan sekolah, salah satunya melalui pembelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter jujur di SMP Negeri 5 Semarang yang telah menjalankan program Sekolah Jujur Sekolah Saya (SJSS), strategi guru IPS dalam menanamkan nilai kejujuran, serta faktor pendukung dan penghambat program tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru IPS, koordinator program SJSS, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai jujur dilakukan melalui integrasi nilai karakter dalam pembelajaran, pelantikan agen SEMAI, serta berbagai program pendukung. Dukungan kepala sekolah, orang tua, dan antusiasme siswa menjadi faktor pendorong, sedangkan tantangan datang dari karakter siswa dan pengaruh lingkungan. Program SJSS menunjukkan dampak positif dalam membentuk budaya kejujuran di sekolah.

Abstract

Globalization has significantly affected the moral values of young generations, particularly honesty. Thus, character education becomes essential in schools, especially through Social Studies learning. This study aims to analyze the implementation of honest character education in SMP Negeri 5 Semarang through the "Honest School, My School" (SJSS) program. It investigates teachers' strategies in instilling honesty and the supporting and inhibiting factors. This research applied a qualitative descriptive method using observations, interviews, and documentation. Informants included school principals, social studies teachers, SJSS program coordinators, and students. The findings revealed that honest character education was implemented through the integration of honesty values in learning, the inauguration of SEMAI agents, and various supporting programs. Support from school leaders, parents, and students' enthusiasm were significant enablers, while challenges stemmed from student diversity and external influences. The SJSS program positively influenced the cultivation of honesty in the school environment.

© 2025 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 1 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: jurnalsosiolumpips@mail.unnes.ac.id

E-ISSN 2685-4929

PENDAHULUAN

Perubahan sosial akibat globalisasi berdampak pada menurunnya nilai-nilai moral generasi muda, terutama kejujuran (Setyawati et al., 2021). Pendidikan karakter menjadi strategi penting dalam merespon hal ini, sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan pembentukan manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhhlak mulia (Sagala et al., 2024).

Pendidikan IPS memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa karena mencakup dimensi afektif, kognitif, dan psikomotorik (Gunawan et al., 2024). Dalam konteks ini, guru memegang peran penting sebagai fasilitator dan pembimbing dalam membentuk karakter jujur siswa (Di & Dasar, 2024). Salah satu upaya nyata adalah implementasi Program Sekolah Jujur Sekolah Saya (SJSS) di SMP Negeri 5 Semarang yang mendeklarasikan nilai-nilai karakter melalui pelantikan agen SEMAI dan integrasi nilai antikorupsi dalam pembelajaran IPS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengkaji implementasi pendidikan karakter jujur melalui pembelajaran IPS di SMP Negeri 5 Semarang.
2. Menganalisis strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program SJSS.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru IPS, koordinator SJSS, serta siswa yang terlibat sebagai agen SEMAI (Sugiyono, 2023). Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menggunakan teknik triangulasi untuk menjaga validitas informasi. Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 5 Semarang, dengan waktu pelaksanaan selama dua bulan pada semester genap tahun ajaran 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program SJSS di SMP Negeri 5 Semarang

Program SJSS dilaksanakan melalui deklarasi nilai kejujuran, pelantikan agen SEMAI, serta integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. Lima program utama yang dijalankan antara lain: *ALANGGATAN SENGGUH RASA* (Kanal Aduan) merupakan Program ini merupakan wadah komunikasi bagi siswa, guru, dan staf untuk menyampaikan aspirasi, keluhan, atau masukan terkait kondisi sekolah. Tujuannya adalah menciptakan suasana yang terbuka dan transparan, sehingga setiap suara dihargai. Dengan adanya sistem ini, hubungan antarwarga sekolah menjadi lebih erat dan kepercayaan terbangun. Selain itu, masalah yang muncul bisa ditangani lebih cepat karena langsung diteruskan ke pihak yang berwenang, *AWASTHA* (Presensi Online) Presensi online ini dirancang untuk mendorong siswa hadir di sekolah dengan jujur dan disiplin. Menurut Rossita Wulandari S.Pd. sistem ini mengajarkan siswa untuk mandiri dan bertanggung jawab. Selain mencatat kehadiran, sistem ini juga membentuk budaya integritas dan komitmen siswa terhadap pembelajaran, sekaligus menanamkan nilai kejujuran yang diharapkan terbawa dalam kehidupan mereka di luar sekolah, *SASANA BAWALAKSAN* (Almari Kejujuran). Fasilitas ini berfungsi sebagai tempat menyimpan dan mengembalikan barang hilang di sekolah. Selain itu, tempat ini juga mendidik siswa untuk bersikap jujur dan bertanggung jawab dengan menyerahkan barang yang bukan miliknya. Melalui kebiasaan ini, siswa belajar menjaga integritas dan tidak mengambil hak orang lain. *SARAH GUNA ATIKAN* (Tempat Sampah Botol) Sekolah menyediakan tempat sampah khusus untuk botol plastik di lokasi strategis agar mudah diakses. Tujuannya membiasakan siswa memilah sampah sejak dini dan peduli lingkungan. Langkah ini juga menanamkan tanggung jawab serta kesadaran ekologis melalui tindakan sederhana namun bermakna. dan *DHARMA NIYATA* (Printer Kejujuran) Pojok ini merupakan area cetak mandiri yang menjadi simbol kejujuran di

sekolah. Siswa bebas mencetak dokumen dan membayar sesuai biaya tanpa pengawasan. Fasilitas ini bertujuan menanamkan kejujuran, tanggung jawab, dan integritas melalui kepercayaan yang diberikan kepada siswa. Program-program tersebut memberikan ruang aktualisasi karakter jujur dalam kegiatan nyata siswa.

Strategi Guru IPS

Guru IPS menerapkan strategi integratif dengan menyisipkan nilai-nilai kejujuran dalam materi pembelajaran, memberikan teladan, serta melakukan evaluasi sikap melalui pengamatan dan refleksi. Guru juga memfasilitasi diskusi kelas dan studi kasus yang relevan dengan konteks kejujuran.

Faktor Pendukung dan Penghambat Faktor pendukung utama berasal dari dukungan kepala sekolah, peran orang tua, dan antusiasme siswa. Sedangkan hambatan utama berupa keberagaman karakter siswa dan pengaruh lingkungan luar sekolah yang belum sejalan dengan nilai kejujuran. Meski demikian, program SJSS memberikan pengaruh positif terhadap internalisasi nilai kejujuran.

SIMPULAN

Pendidikan karakter berperilaku jujur di SMP Negeri 5 Semarang telah berhasil diimplementasikan melalui program SJSS yang terintegrasi dalam pembelajaran IPS dan didukung oleh kegiatan sekolah yang terencana. Guru memegang peranan strategis dalam menanamkan nilai kejujuran melalui pendekatan

pembelajaran kontekstual. Kendala eksternal masih menjadi tantangan, namun program ini terbukti efektif dalam membentuk budaya jujur di sekolah. Diperlukan penguatan berkelanjutan dan sinergi antar pihak untuk meningkatkan konsistensi implementasi nilai kejujuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Di, H. & Dasar, S. 2024. *Studi Literatur: Pengembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik*. Jakarta: Deepublish.
- Fadhilah, N. R., Safitri, D. 2024. *Implementasi IPS dalam Membangun Karakter*. Malang: UIN Press.
- Gunawan, A. P., dkk. 2024. *Pendidikan Karakter Melalui IPS di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, K. P., Naibaho, L., Rantung, D. A. 2024. *Tantangan Pendidikan Karakter di Era Digital*. Jakarta: Prenadamedia.
- Setyawati, Y., dkk. 2021. *Imbas Globalisasi terhadap Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudrajat, A. 2015. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2 ed.). (Sutopo, Ed.) Bandung: Alfabeta